



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 09 Mei 2012

Halaman: 4

Dekranasda Dituntut Lebih Progresif

YOGYA (MERAPI) - Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Kota Yogyakarta dituntut lebih progresif dalam mengembangkan industri kerajinan. Pasalnya daya saing Kota Yogyakarta bertumpu pada keberadaan pelaku-pelaku industri kerajinan.

Demikian Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti dalam Musyawarah Daerah Dekranasda setempat, Selasa (8/5). Menurutnya banyak yang bisa dikembangkan dari industri kerajinan di Kota Yogyakarta. Salah satunya dengan membuat database produk-produk yang menjadi ciri khas Kota Yogyakarta.

"Para pelaku kerajinan ini tidak memiliki riset. Bagaimana desain produk yang laku. Dekranasda harus memiliki kepekaan terhadap produk layak jual ini, agar hasil kerajinan tidak menumpuk," papar Haryadi.

Ketua Harian Dekranasda Provinsi DIY, Syahbenol Hasibuan berharap, Dekranasda bisa menjadi mitra strategis pemerintah untuk kemajuan industri kerajinan. Menurutnya ada kabar seolah-olah Dekranasda merepotkan pemerintah karena harus mengalokasikan anggaran dan sebagainya.

"Ini harus dibuktikan bahwa kita hadir sebagai mitra strategis dalam meringankan beban pemerintah. Jadi pengurus Dekranasda Kota Yogyakarta harus mampu menjalin koordinasi kuat dengan para perajin dalam mengembangkan industri kerajinan," tuturnya.

Kini jumlah anggota Dekranasda Kota Yogyakarta tercatat 185 orang yang sebagian besar merupakan perajin. Beberapa produk kerajinan yang dihasilkan antara lain sutra alam, perak, kuningan, daur ulang dan kerajinan tangan.

Dalam Musda tersebut juga dipilih pengurus baru periode 2012-2017. Jabatan Ketua Dekranasda diisi istri Walikota Yogyakarta, Tri Kirana Muslidatun selama lima tahun ke depan.

(Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. TP. PKK/ Dekranasda	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005